MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA JAWA MELALUI METODE BERCERITA PADA ANAK KELOMPOK A PAUD ZAM-ZAM DESA JAJAR KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD

OLEH :

SITI DUROTUL MAHMUDAH
NPM . 11.1.01.11.0341

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Halaman Persetujuan Skripsi

Skripsi oleh :

SITI DUROTUL MAHMUDAH
NPM . 11.1.01.11.0341

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA JAWA MELALUI METODE BERCERITA PADA ANAK KELOMPOK A PAUD ZAM-ZAM DESA JAJAR KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI

Telah Disetujui untuk Dilanjutkan Kepada

Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi PG-PAUD

FKIP UNP Kediri

Tanggal: 18 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, M.Pd., M.Psi	**Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi**
NIDN. 0729078402	**NIDN. 0717015501**

ii

Halaman Pengesahan

Skripsi oleh :

SITI DUROTUL MAHMUDAH
NPM . 11.1.01.11.0341

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA JAWA MELALUI METODE BERCERITA PADA ANAK KELOMPOK A PAUD ZAM-ZAM DESA JAJAR KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal: 27 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. _____
2. Penguji I : Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi _____
3. Penguji II : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA JAWA MELALUI METODE BERCERITA PADA ANAK KELOMPOK A PAUD ZAM-ZAM DESA JAJAR KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI

SITI DUROTUL MAHMUDAH

11.1.01.11.0341

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Sitidurotulmahmudah@yahoo.co.id

Intan Prastihastari Wijaya M.Pd M.Psi dan Kuntjojo M.Pd M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran kemampuan Berbahasa Jawa pada anak usia dini sangatlah penting, sekarang ini bahasa jawa ditinggalkan dan banyak anak yang melupakan Bahasa Jawa. Akibatnya anak tidak terbiasa berbicara dengan Bahasa Jawa yang benar. Hal itu nampak dari kemauan anak yang jarang menggunakan Bahasa Jawa dalam berbicara.

Permasalahan penelitian ini adalah Apakah pembelajaran melalui metode bercerita dapat mengembangkan kemampuan berbicara Bahasa Jawa pada anak kelompok A Paud Zam-zam Desa Jajar Kecamatan Wates Kabupaten Kediri ?

Metode perbaikan menggunakan beberapa tahapan yaitu tahapan perencanaan tindakan, observasi dan refleksi dengan 3 siklus, sedangkan subyek atau sasaran penelitiannya adalah anak Taman Kanak-kanak kelompok Paud Zam-zam sebanyak 15 anak didik.

Kesimpulan dari perbaikan ini setelah dianalisis adalah adanya peningkatan baik dari segi proses kegiatan guru maupun perkembangan kemauan berbicara dengan menggunakan Bahasa Jawa dari siklus I sebesar 53,3%, siklus II sebesar 73,4% dan siklus III sebesar 93,3%, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini, dapat diterima.

Kata kunci : Metode bercerita, kemampuan berbicara Bahasa Jawa.

I. LATAR BELAKANG

Berbicara Bahasa Jawa diberusaha diterapkan pada anak dengan harapan supaya anak tidak kehilangan tata krama dalam berbahasa dan ciri khas Bahasa Jawa yang kental. Pembelajaran diberikan disekolah karena orangtua tidak mau membiasakan dalam Berbahasa Jawa yang baik dan benar.

Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang saat usia Taman Kanak-kanak adalah kemampuan berbicara. Perkembangan bahasa pada usia Taman Kanak-kanak memang masih jauh dari sempurna. Namun demikian, potensial dapat dirangsang lewat komunikasi yang aktif dengan menggunakan Bahasa Jawa yang baik Sementara itu, kemampuan berbicara

Berdasarkan data yang diperoleh pada kemampuan berbicara Bahasa Jawa dari 15 anak didik, yang mendapat nilai ★(bintang) 4 hanya 3 anak, sedangkan yang mendapat ★ (bintang) 3 hanya 2 anak. Sementara itu, yang mendapatkan ★ (bintang) 2 Sementara itu, mencapai 5 anak, dan yang mendapatkan ★ (bintang) 1 juga mencapai 5 anak. Dari hasil data tersebut, maka peneliti ingin mengembangkan kemampuan berbicara Bahasa Jawa melalui metode bercerita. Dengan metode bercerita tersebut diharapkan mampumeningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Jawa pada anak didik dalam kegiatan pembelajaran bercerita. Karena permasalahan di atas, guru kelas sebagai peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas, dengan judul mengembangkan kemampuan berbicara Bahasa Jawa melalui metode bercerita pada anak didik kelompok A Paud Zam-zam Desa Jajar Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Dengan harapan agar kemampuan berbicara Bahasa Jawa pada anak berkembang secara optimal.

II. METODE

A. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Paud Zam-zam Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Penelitian difokuskan pada anak didik kelompok A yang berjumlah 15 anak, dengan rincian 4 anak laki - laki dan 11 anak perempuan. Penelitian memilih Paud Zam-zam Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

B. Prosedur Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart. (dalam Arikunto, 2002).

C. Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data tentang kemampuan berbicara Bahasa Jawa anak didik kelompok A Paud Zam-zam Kecamatan Wates Kabupaten Kediri dikumpulkan dengan tehnik unjuk kerja menggunakan instrument pedoman atau rubrik unjuk kerja.

D. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh data yang diperoleh sehingga dapat diambil kesimpulan. Dan analisis data untuk keperluan pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis deskriptif, yaitu dengan membandingkan ketuntasan belajar anak antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan silus III. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menghitung distribusi perolehan tanda bintang sebagai hasil penilaian perkembangan anak dengan rumus:

   $$P = \frac{f}{N} x\ 100\%$$

   Keterangan:

   P= Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

   F= Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

   N= Jumlah keseluruhan anak (kelas) (Arikunto, 2003)

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak (jumlah prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, siklus II, siklus III. Data yang diperoleh kemudian dibandingkan denga kreteria sebagai berikut: Norma pengujian hipotesis tindakan adalah jika ada peningkatan ketuntasan belajar dari waktu pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III (ketuntasan mencapai sekurang-kurangnya 75%), maka tindakan guru dinyatakan berhasil, sehingga hipotesis tindakan diterima.

E. RencanaJadwal Penelitian

Siklus I : 19 Januari 2015
Siklus II : 21 Januari 2015
Siklus III : 28 Januari 2015

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Seting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 siklus yang di dalamnya terdapat empat tahap yang terdiri dari penyusunan rencana tindakan kelas, pelaksanaaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Pelaksanaan penelitian dilakukan di kelompok A Paud Zam-zam Deasa Jajar Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Yang menjadi subjek penelitian 15 anak didik, yang terdiri dari 4 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Pada waktu dilaksanakan siklus I, II dan III semua hadir.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus secara berulang-ulang yang meliputi siklus I, silkus II, siklus III. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahapsebagai berikut:perencanaan, pelaksanaan, pengamatan,refleksi. Siklus I dilaksanakan selama 1 kali pertemuan yaitu pada hari Senin, tanggal 19 Januari 2015, kopetensi dasar yang dipelajari adalah mengembangkan kemampuan berbicara pada anak. Untuk efektivitas pembelajaran telah dibuat

Hasil Penilaian Kemampuan berbicara bahasa jawa melalui metode bercerita pada siklus I

Nama anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal : ★★★	
	★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
Hendi			√		√	
Cinta			√		√	
Danang				√	√	
Farid	√					√
Indra	√					√
Iqbal				√	√	
Keno		√				√
Kevin		√				√
Meca			√		√	
Choirul			√		√	
Sela		√				√
Wanda	√					√
Tiara			√		√	
Vicky		√				√
Zahra				√	√	
Jumlah	3	4	5	3	8	7
Prosentase	20%	26,7%	33,3%	20%	53,3%	46,7%

Diperoleh hasil penilaian kemampuan berbicara pada siklus I yang diperoleh anak adalah anak yang mendapat bintang 1 terdiri dari 3 anak dan perolehan prosentase 20%, yang mendapat bintang 2 terdiri dari 4 anak dengan prosentase 26,7%, yang mendapat bintang 3 terdiri dari 5 anak dengan prosentase 33,3% sedangkan yang mendapat bintang 4 terdiri dari 3 anak dengan prosentase 20%. Dari hasil penilaian tersebut di atas maka akan dilakukan tindakan selanjutnya.

Hasil Penilaian Kemampuan Berbicara bahasa jawa melalui metode bercerita pada Siklus II

Nama anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal : ★★★	
	★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
Hendi				√	√	
Cinta				√	√	
Danang				√	√	
Farid	√					√
Indra		√				√
Iqbal				√	√	
Keno			√		√	
Kevin			√		√	
Meca			√		√	
Choirul			√		√	
Sela		√				√
Wanda		√				√
Tiara				√	√	
Vicky				√	√	
Zahra				√	√	
Jumlah	1	3	4	7	11	4
Prosentase	6,6%	20%	26,6%	46,7%	73,4%	26,6%

Diperoleh hasil penilaian kemampuan berbicara bahasa jawa pada siklus II yang diperoleh anak adalah anak yang mendapat bintang 1 terdiri dari 1 anak dan perolehan prosentase 6,6%, yang mendapat bintang 2 terdiri dari 3 anak dengan prosentase 20%, yang mendapat bintang 3 terdiri dari 4 anak dengan prosentase 26,6% sedangkan yang mendapat bintang 4 terdiri dari 7 anak dengan prosentase 46,7%. Dari hasil penilaian tersebut di atas maka akan dilakukan tindakan selanjutnya

Hasil Penilaian Kemampuan berbicara bahasa jawa melalui metode bercerita pada Siklus III

Diperoleh hasil penilaian kemampuan berbicara pada siklus

Nama anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal : ★★★	
	★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
Hendi				√	√	
Cinta					√	
Danang				√	√	
Farid			√		√	
Indra			√		√	
Iqbal				√	√	
Keno			√		√	
Kevin			√		√	
Meca				√	√	
Choirul			√		√	
Sela			√		√	
Wanda			√		√	
Tiara		√				√
Vicky				√	√	
Zahra				√	√	
Jumlah	0	1	7	7	14	1
Prosentase	0%	6,6%	46,7%	46,7%	93,4%	6,6%

III yang diperoleh anak adalah anak yang mendapat bintang 1 terdiri dari 0 anak dan perolehan prosentase 0%, yang mendapat bintang 2 terdiri dari 1 anak dengan prosentase 6,6%, yang mendapat bintang 3 terdiri dari 7 anak dengan prosentase 46,7% sedangkan yang mendapat bintang 4 terdiri dari 7 anak dengan prosentase 46,7%. Dari hasil penelitian tersebut di atas maka dapat kita ketahui perkembangan pada anak dalam berbicara bahasa jawa berkembang sangat baik.

2. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Hasil dari Penelitian tindakan Kelas ini dari siklus I, siklus II, siklus III maka dapat disajikan dalam tabel rangkuman distribusi frekuensi

perolehan tanda bintang sebagai berikut: Berdasarkan data yang tersaji diatas maka dapat dilihat tabel prosentase ketuntasan belajar anak

Hasil Penelitian	Pra tindakan	Tindakan siklus I	Tindakan siklus II	Tindakan siklus III
★	46,7 %	20 %	6,6 %	%
★★	26,7 %	26,7%	6,6 %	6,6 %
★★★	20 %	33,3%	40 %	46,7 %
★★★★	6,6 %	20 %	46,7 %	46,7 %
Jumlah	100 %	100 %	100 %	100 %

Diperoleh hasil penilaian kemampuan berbicara dari pra tindakan, siklus I, siklus II, siklus III sebagai berikut: yang diperoleh anak pada pra tindakan adalah anak yang mendapat bintang 1 terdiri dari 7 anak dan perolehan prosentase 46,7%, yang mendapat bintang 2 terdiri dari 4 anak dengan prosentase 26,7%, yang mendapat bintang 3 terdiri dari 3 anak dengan prosentase 20% sedangkan yang mendapat bintang 4 terdiri dari satu anak dengan prosentase 20%. Dan kreteria ketuntasan anak diperoleh 4 anak dengan prosentase 26,6% dinyatakan tuntas, sedangkan 11 anak dengan prosentase 73,4% dinyatakan belum tuntas. Dan dari siklus I diperoleh data anak adalah anak yang mendapat bintang 1 terdiri dari 3 anak dan perolehan prosentase 20%, yang mendapat bintang 2 terdiri dari 4 anak dengan prosentase 26,7%, yang mendapat bintang 3 terdiri dari 5 anak dengan prosentase 33,3% sedangkan yang mendapat bintang 4 terdiri dari 3 anak dengan prosentase 20%. Dan siklus II diperoleh data anak adalah anak yang mendapat bintang 1 terdiri dari 1 anak dan perolehan prosentase 6,6%, yang mendapat bintang 2 terdiri dari 3 anak dengan prosentase 20%, yang mendapat bintang 3 terdiri dari 4 anak dengan prosentase 26,6% sedangkan yang mendapat bintang 4 terdiri dari 7 anak dengan prosentase 46,7%. Pada siklus III yang diperoleh anak adalah anak yang mendapat bintang 1 terdiri dari 0 anak dan perolehan prosentase 0%, yang mendapat bintang 2 terdiri dari 1 anak dengan prosentase 6,6%, yang mendapat bintang 3 terdiri dari 7 anak dengan prosentase 46,7% sedangkan yang mendapat bintang 4 terdiri dari 7 anak dengan prosentase 46,7%. Hasil dari Penelitian tindakan Kelas ini dari siklus I, siklus II, siklus III maka dapat disajikan dalam tabel rangkuman distribusi frekuensi perolehan tanda bintang. Dari hasil penelitian tersebut di atas maka dapat kita ketahui perkembangan pada anak dalam berbicara bahasa jawa berkembang sangat baik. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui metode bercerita kemampuan anak dalam berbicara meningkat pada anak kelompok A Paud Zam-zam Desa Jajar Kecamatan Wates Kabupaten Kediri, sehingga hipotesis penelitian ini diterima.

C. Kendala dan keterbatasan

Selama dalam melakukan penelitian dari siklus I, siklus II, dan siklus III, ada sedikit kendala yaitu tertunda karena banyak agenda keluar acara yang dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2015 sehingga pelaksanaan siklus II tertunda .

IV. DAFTAR PUSTAKA

Bromley dkk. (2007). *Metode Pengembangan Bahasa*, cet ke-6. Jakarta : Universitas Terbuka.

Dinas Pendidikan Propinsi Jatim (2008). *Dalam rangka lomba kreatifitas guru TK, Lomba mengarang cerita gambar seri.*

Fridani, Lara, Sri Wulan, Sri Indah Pujiastuti. 2009. *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini*, 2009. Cet ke-4. Jakarta : Universitas Terbuka.

Gunarti, Winda, Lilis Suryani, Azizah Muis. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, cet ke-2. Jakarta : Universitas Terbuka. Ishaq Madeamin. 2011. *Model ptk.3 model spiral*. Tersedia : www.ak-ashaq.com/2011/01/model ptk-3-spiral. Diunduh 03 Januari 2011

Kementrian Pendidikan Nasional, 2010. *Pedoman Pengembangan Silabus di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta : Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan TK dan SD.

Kementrian Pendidikan Nasional, 2010. *Pedoman Penilaian di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta : Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan TK dan SD.

Kurikulum TK Dharma Wanita I Ngancar Kediri tahun pelajaran 2011/2012.

Masitoh, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran TK*, cet ke-8. Jakarta : Universitas Terbuka.

Moeslichatoen R. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta : Rineka Cipta.

Mulyati, Yeti, dkk. 2009. *Bahasa Indonesia*, cet ke-2. Jakarta : Universitas Terbuka.

Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, cet ke-2. Jakarta : Universitas Terbuka.

Okvitasi, Theresia lely. 2011. *PTK TK Bidang Pengembangan Bahasa*. Tersedia : Lelyokvi.blogspot.com/2011/04/ptk-tk bidang pengembangan bahasa.html Diunduh 22-02-2012

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 58 tahun 2009 tentang *Standart Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.

Pratiwi, Yuni, dkk. 2007. *Bahasa Indonesia*, cet ke-2. Jakarta : Universitas Terbuka.

Rustiani. (2009). Pengaruh metode dramatisasi terhadap kemampuan menyimak cerita Kelinci hitam dan Anak tikus kelompok B TK Kartanegara II Mojoroto Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. *Skripsi*. Universitas Nusantara PGRI.

Ysulastanti. (2009). *Modul-metode PAUD*. Tersedia : www.scribd.com/doc/61038470/modul-metode PAUD. diunduh 2-Agustus 2011.